

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran.¹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, asosiatif adalah metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

¹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:Alim's Publishing,2017), hlm.19

² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2014), hlm.15

jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang berjumlah 642 orang.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representative.³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *probability*. Peneliti dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *probability* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besarnya sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta:Rajawali Press, 2013), hlm, 162.

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.60

e = perkiraan tingkat kesalahan

populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 642 orang yang ditetapkan atau tingkat signifikannya 10%, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{642}{1 + 642 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{642}{7,42}$$

$$n = 86,5$$

berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi 642 mahasiswa manajemen bisnis syariah, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 86,5 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 87 responden.

C. Sumber Data , Variabel dan Skala Pengukurannya

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data dibedakan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁵ Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan. Di mana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti BPS dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu penyusunan skripsi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, mencari data, artikel, jurnal.

Sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan menggunakan data primer yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat-alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang di cari.

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Gendro,Wiyono, *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*, (Yogyakarta : STIM YKPN yogyakarta, 2011), hlm.131

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014) hlm.2

1. Variable bebas (*Variable Independen*)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1), Kelompok Teman Sebaya (X2), Budaya Konsumen (X3).

2. Variable terikat (*Variabel Dependen*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas atau Independen. Variable terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif (Y).

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atau suatu variable berdasarkan jenis data yang melekat dalam variable penelitian. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷ Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijadikan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), hlm.92

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

3. Kuesioner(Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan data karena teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel untuk mendapatkan informasi mengenai

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif ...*, hlm.120

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif ...*, hlm.329

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif ...*, hlm.199

status sosial ekonomi keluarga, kelompok teman sebaya, budaya konsumen dengan menggunakan skala likert.

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur dalam penelitian. Pada penelitian ini instrumen berupa angket yang disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan *checklist* pada salah satu jawaban alternative yang dianggap benar atau sesuai. Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori kemudian dijabarkan kedalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.¹¹ Berikut adalah kisi-kisi angket dalam penelitian yang dijabarkan dalam tabel.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Status sosial ekonomi keluarga (X1)	1. Pendidikan 2. Penghasilan 3. Fasilitas 4. Tempat tinggal	1,2 3,4 5,6 7,8
2.	Kelompok teman sebaya (X2)	1. Interaksi social yang dilakukan 2. Keinginan meniru/pengambilan keputusan 3. Sikap solidaritas 4. Polarisasi kelompok	1,2 3,4 5,6 7,8

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif ...*, hlm.103

3.	Budaya konsumen (X3)	1. Budaya 2. Media massa 3. Kelas sosial	1,2 3,4,5 4,5,6
4.	Perilaku konsumtif (Y)	1. Pembelian impulsif 2. pemborosan 3. Memanfaatkan waktu luang 4. Gampangnya mendapatkan produk	1,2 3,4 5,6 7,8

Sumber:diolah oleh peneliti 2019

Dengan skala likert ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternative jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, maka jawaban setiap item instrument diberi skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Alternative Jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS= Sangat Setuju	4
2	S= Setuju	3
3	TS= Tidak Setuju	2
4	STS= Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Melakukan analisis regresi linier

berganda ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Data dikatakan valid ketika nilai sig < 0,05 sedangkan ketika nilai sig > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y

N : banyaknya subjek uji coba

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X$: jumlah skor tiap item

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan dilapangan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh

mana pengukuran memberikan hasil yang konsisten.¹² Adapun rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : nilai variabel

S_i : varians skor tiap-tiap item

S_t : varians total

K : jumlah item

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting karena untuk mengetahui pengujian statistik selanjutnya yang tepat untuk digunakan. Ketika data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik, sedangkan ketika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistic nonparametric. Uji normalitas data dapat menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Disini data dikatakan normal ketika nilai sig lebih besar dari alpha.¹³

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji atau membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang kuat antara variabel satu dengan

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.87

¹³ Ibid, hlm.154

variabel lainnya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.¹⁴ Ketika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan (konstan) varians residual dari pengamatan ke pengamatan lain.¹⁵ Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas.atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm.110

¹⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.203

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ketergantungan dari variabel dependen atau variabel terikat dengan variabel independen atau variabel penjelas guna untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Penerapan metode regresi berganda jumlah variable bebas (*independent*) yang lebih dari satu yang mempengaruhi satu variable tak bebas (*dependent*).¹⁶

Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel Perilaku Konsumtif

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien dari variabel independen X₁, X₂, X₃

X₁ = variabel status sosial ekonomi

X₂ = variable kelompok teman sebaya

X₃ = variabel budaya konsumen

e = Error

6. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat

¹⁶ Sujarweni Wiratna, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.186-187

signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama/ simultan terhadap variabel *dependen* menggunakan uji anova. Sedangkan untuk pengaruh masing-masing variabel *independen* secara parsial atau individu diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji-t

Uji-t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel. Apabila masing-masing variabel bebas, yaitu: Status sosial ekonomi, kelompok teman sebaya dan budaya konsumen lebih besar dari hitung maka variabel bebas tersebut secara individu atau parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kepuasan konsumen).

Jika signifikan nilai $t < 0,05$, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai $t > 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 .

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (status sosial ekonomi keluarga,

kelompok teman sebaya, dan budaya konsumen) terhadap variabel terikat (Perilaku konsumtif).¹⁷

Jika signifikan nilai F-hitung $< 0,05$, maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 .

¹⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2....*, hlm.123